



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Puisi telah berkembang melalui bebrbagai media. Bentuk puisi sekarang sudah tidak lagi konvensional melainkan modern. Puisi kontemporer yang modern ini pun semakin harinya semakin berkembang dan beradaptasi dengan tren dan era yang sedang berlangsung. Puisi pun dapat menjadi salah satu seni yang mengalami proses lintas seni dan berbaur dengan berbagai jenis kesenian lainnya dan penyampaian puisi dapat dilakukan dengan medium yang beraneka ragam. Adaptasi ini membuka berbagai kesempatan bagi puisi untuk terus berkembang agar dapat terus relevan dan tidak mati terutama di kalangan generasi muda.

Penulis memulai proses perancangan dari pembentukan konsep melalui pengumpulan data, proses *mind mapping* dan *brainstorming* yang kemudian menghasilkan *tone of voice* dan *big idea* yang digunakan sebagai basis penulis untuk merancang keseluruhan elemen pada media utama dan pendukung tugas akhir ini. Elemen grafis berupa ilustrasi penulis rancang dengan mengutamakan gaya ilustrasi yang modern dan feminim dengan bentuk yang dinamis dan mengalir sehingga tidak terlihat kaku. Pemilihan warna juga penulis lakukan dengan mengaitkan warna dengan simbolisasi atas emosi yang ditimbulkan melalui warna yang digunakan. Pemilihan tipografi yang berbeda setiap bab juga digunakan agar dapat mengantar pembaca ke halaman berikutnya sehingga menciptakan sifat tematik pula. Pada dasarnya keseluruhan perancangan ini baik

itu isi, *cover*, perancangan *merchandise* dan media-media pendukung lainnya akhirnya dikembalikan kembali kepada hasil dari konsep perancangan yang telah penulis lakukan di awal. Hal ini dilakukan agar karya yang tercipta dapat benar-benar mencerminkan pesan yang ingin disampaikan sekaligus dapat mencapai target audiens dengan pendekatan visual yang tepat.

Setelah melewati seluruh proses perancangan penulis disadarkan bahwa proses merancang suatu karya tidaklah sederhana. Ada banyak hal yang perlu diperhatikan untuk menghasilkan karya yang tidak hanya sekedar memiliki visual yang baik. Namun karya yang baik adalah yang juga dapat menyampaikan pesan dan dapat menyampaikan pesan tersebut pada target audiens yang sudah ditentukan. Dan hal ini hanya dapat dicapai dengan proses konsepsi yang tepat sehingga keseluruhan proses visual dapat berlandaskan pada dasar yang tepat

5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa menentukan suatu topik yang ingin dan akan diangkat dalam merancang tugas akhir tidaklah mudah. Topik yang sesuai dengan diri sendiri sebagai calon perancang maupun topik yang kemudian dapat di eksplorasi secara luas adalah hal yang tidak mudah untuk ditemukan. Kemudian melangkah ke tahapan selanjutnya untuk mengumpulkan informasi pendukung serta masuk ke perancangan merupakan proses yang sangat panjang. Namun apabila seluruh hal ini dikerjakan dengan sepenuh hati dan dikerjakan dengan konsisten maka perancangan ini akan dapat berjalan dengan lancar hingga akhirnya.

Selain itu juga dalam menentukan segala komponen visual dibutuhkan ketelitian dan diterapkan secara berkala selama proses desain. Hal ini dikarenakan dengan menerapkannya ke dalam *dummy* maka dapat terlihat kesesuaiannya secara nyata karena ukuran yang terlihat di layar komputer seringkali tidak sesuai dan tidak dapat dijadikan acuan yang tepat. Demi kenyamanan audiens yang nantinya akan menggunakan hasil *output* desain, hal ini perlu untuk dilakukan secara detil.

Penulis juga menyadari bahwa ada baiknya hal ini disiapkan dari sebelum saat pengambilan tugas akhir agar dapat dipikirkan dengan matang dan dapat lebih siap dibandingkan dengan topik yang baru dipikirkan ketika sudah diperlukan. Ada baiknya bahwa perancangan tugas akhir dipikirkan secara matang terlebih dahulu sebagai bentuk eksplorasi desain terakhir selama menjadi seorang mahasiswa. Penelitian ini masih terbuka untuk dilanjutkan atau digunakan sebagai referensi.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA